

PENYULUHAN DAN BIMBINGAN BUDIDAYA JAGUNG MANIS DAN KACANG TANAH DENGAN SISTEM TUMPANG SARI DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH CABANG II KUBANG TUNGKEK

EXPLANATION AND GUIDANCE ON CULTIVATION OF SWEET CORN AND PEANUT WITH THE OVERPLAY SYSTEM AT THE MUHAMMADIYAH ORPHANAGE BRANCH II KUBANG TUNGKEK

**Sischa Putri Meidy ^{1)*}, Afiq Putra Kensa²⁾, Ferry Ferdian ³⁾,
Nurfadhillah Syafri ⁴⁾, Arjuna Ridwan⁵⁾, Rizki ⁶⁾,**

¹⁾Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura, Jurusan Budidaya Tanaman Pangan,
Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

*sischamaydi1@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang II Kubang Tungkek ini cukup luas, dan berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian, namun lahan ini belum diolah secara produktif yang disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pertanian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk agar Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang II Kubang Tungkek bisa memanfaatkan lahan yang ada, agar anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang II Kubang Tungkek tahu dan bisa melakukan budidaya jagung manis dan kacang tanah secara efektif dan untuk memotivasi anak-anak panti asuhan untuk ikut serta dalam memajukan pertanian. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, praktikum dan evaluasi. Setelah melakukan kegiatan dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh pelaksana kegiatan untuk melihat dan mendampingi siswa panti asuhan dalam melaksanakan kegiatan budidaya. Hasil pelaksanaan kegiatan adalah kegiatan berjalan dengan lancar dan baik. Adapun saran yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah hendaklah kita saling membantu antar sesama dan melaksanakan kegiatan dengan hati yang bahagia dan senang.

Kata kunci : penyuluhan, bimbingan, panti asuhan

ABSTRACT

The area of the Muhammadiyah Orphanage Branch II Kubang Tungkek is quite wide, and has the potential to be used as agricultural land, but this land has not been processed productively due to a lack of knowledge about agriculture. This community service activity aims to make the Muhammadiyah Orphanage Branch II Kubang Tungkek able to utilize the existing land, so that the children of the Muhammadiyah Orphanage Branch II Kubang Tungkek know and can cultivate sweet corn and peanuts effectively and to motivate the orphans. care to participate in advancing agriculture. The achievement of these goals is done through the lecture method, question and answer, practicum and evaluation. After carrying out the activities, monitoring and evaluation are carried out by the activity implementers to see and assist orphanage students in carrying out cultivation activities. The results of the implementation of activities are activities that run smoothly and well. The advice given in this activity is that we should help each other and carry out activities with a happy and happy heart.

Keywords: counseling, guidance, orphanage

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara agraris memiliki sumber pendapatan utama dari pertanian. Belum semua hasil pertanian Indonesia memiliki kualitas yang tinggi. Untuk meningkatkan kualitas hasil produksi, maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan paham terhadap pertanian. Salah satu cara untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia adalah dengan memberikan penyuluhan serta bimbingan terhadap sasaran masyarakat. Menurut Kamus Besar Indonesia kata penyuluh berasal dari kata suluh yang berarti penerangan.

Sedangkan penyuluh adalah orang yang melakukan atau memberikan penerangan atau petunjuk jalan. Sehingga makna dari kata penyuluhan adalah Suatu proses atau cara yang dilakukan oleh seseorang dalam memberikan penerangan atau informasi kepada orang lain yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Menurut Subejo (2010), penyuluhan adalah kegiatan merubah perilaku masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraan.

Penyuluhan pertanian adalah kegiatan penyampaian informasi seputar pertanian yang disampaikan oleh penyuluh kepada masyarakat sasaran agar terwujud pertanian produktif. Menurut UU tentang SP3K pasal 1 ayat 2 adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup. (Departemen Pertanian dalam Mernawati 2018).

Dalam kesempatan kali ini kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang II Kubang Tungkek. Menurut Depsos RI (2004: 4) mengemukakan bahwa: "Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional".

Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang II Kubang Tungkek berada di Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Panti asuhan ini sudah berdiri sejak tahun 1967 dan sudah banyak alumni panti asuhan ini yang sukses dibidangnya. Kepala Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang II Kubang Tungkek saat ini adalah Bapak H. Jayusman, S.Pd, M. MPd.

Tujuan dari panti asuhan ini yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam, sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Visi Panti asuhan ini adalah membentuk peserta didik yang mandiri, menjunjung tinggi Al-Quran dan sunnah sehingga lahir masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Dan misi panti asuhan ini antara lain: (1). Mendidik anak asuh yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT. (2). Membekali peserta didik menjadi anak yang percaya diri. (3). Menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan yang islami. (4). Membina peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (5). Mendidik, melatih peserta asuh agar menjadi insan yang jujur, kreatif, inovatif dan visioner untuk menatap masa depan yang lebih cemerlang. (6). Membina anak didik menjadi insan-insan hafiz Al-Quran. Jumlah anak asuhnya saat ini yaitu 41 orang, 19 orang putra dan 21 orang putri.

Kawasan panti asuhan ini cukup luas, dan berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian. Namun lahan ini belum diolah secara produktif yang disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pertanian oleh pengelola panti dan siswa panti. Dengan memberikan penyuluhan pertanian kepada siswa panti asuhan, diharapkan siswa panti asuhan memiliki minat dan motivasi untuk mengembangkan pertanian Indonesia.

Penyuluhan yang diberikan yaitu tentang budidaya jagung manis dan kacang tanah dengan teknik tumpang sari dan pemanfaatan biofertilizer. Budidaya ini dipilih agar dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Tumpang sari adalah bentuk pertanaman campuran berupa perlibatan dua jenis atau lebih tanaman dalam satu arel lahan tanam dalam waktu yang bersamaan. Tujuan dari tumpang sari Jagung manis dan kacang tanah adalah menghemat lahan dan karena hubungan antara jagung dan kacang tanah. Pada akar kacang tanah ada bakteri *Rhizobium* yang dapat mengikat Nitrogen dari udara sedangkan jagung merupakan tanaman yang rakus akan unsur hara.

Lahan yang banyak di lingkungan panti asuhan ini jika diolah secara keseluruhan dan efektif maka akan dapat menambah hasil pendapatan dari panti asuhan, bukan hanya itu dengan memberikan ilmu pertanian. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain pertama agar siswa dan pengelola panti asuhan dapat memanfaatkan lahan pertanian yang ada di sekitar panti asuhan, kedua agar siswa dan pengelola panti asuhan dapat mengelola lahan pertanian yang ada yaitu salah satunya dengan budidaya tanaman jagung manis dan kacang tanah, ketiga untuk memotivasi siswa panti asuhan ikut memajukan pertanian daerah dan Negara kita.

BAHAN DAN METODE

Penyuluhan dan bimbingan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar siswa dan pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang II Kubang Tungkek dapat mengelola lahan yang ada dengan efektif dan maksimal. Oleh karena itu kegiatan yang dilaksanakan dilakukan dengan beberapa kegiatan berikut.

- 1) Memberikan Penyuluhan
Penyuluhan dilaksanakan tiga kali.
 - a. Penyuluhan pertama diberikan materi tentang pengolahan lahan, pengenalan budidaya tanaman yang efektif dan cara menanam tanaman jagung manis dan kacang tanah.
 - b. Penyuluhan kedua diberikan materi tentang penanganan hama dan penyakit dalam budidaya tanaman jagung manis dan kacang tanah.
 - c. Penyuluhan ketiga diberikan materi tentang penanganan pasca panen.
- 2) Pengolahan Lahan
Olah lahan dilaksanakan dengan cara membersihkan lahan, membuat bedengan, dan menggemburkan bedengan.
- 3) Penanaman Benih
Penanaman benih dilaksanakan langsung setelah selesai membuat bedengan.
- 4) Pemeliharaan
Pemeliharaan yang dilaksanakan antara lain pembersihan gulma, penggemburan tanah sekitar tanaman kacang tanah dan pengendalian hama dan penyakit
- 5) Panen dan Pasca Panen

Panen dilaksanakan setelah sampai umur panen. Panen jagung dilakukan dengan langsung memetik jagung dan panen kacang tanah dilaksanakan dengan menggemburkan tanah sekitar tanaman dan mencabut tanaman. Jagung yang telah dipanen langsung dipasarkan dalam kondisi segar. Kacang tanah dilakukan pengeringan terlebih dahulu baru dilakukan pemasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Penyuluhan dan Bimbingan Budidaya Jagung Manis Dan Kacang Tanah Dengan Sistem Tumpang Sari dan Biofertilizer di Panti Asuhan Muhammadiyah Cabang II Kubang Tungkek dilaksanakan lebih kurang 4 bulan. Kegiatan ini awalnya akan di ikuti oleh 41 orang, namun karena kendala lokasi kegiatan dilaksanakan di dekat asrama putra, sehingga yang dapat mengikuti kegiatan ini jadinya 21 orang.

Penyuluhan pertanian di panti asuhan ini dapat membantu siswa panti asuhan dalam mengembangkan wawasan mereka terhadap suatu masalah yang dihadapi nantinya, khususnya di bidang pertanian. Selain itu penyuluhan ini mampu membantu siswa panti asuhan untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membentuk pendapat dan mengambil keputusan yang tepat dalam berbagai kondisi. Pendidikan dalam penyuluhan pertanian adalah usaha untuk menghasilkan perubahan-perubahan pada perilaku manusia, yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan, dan sikap mental (Kusnadi, 2011).

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dalam tiga tahapan materi, pertama materi tentang pengolahan lahan, pengenalan pupuk dan bagaimana cara menanam tanaman jagung manis

dan kacang tanah. Kedua yaitu materi tentang penanganan hama dan penyakit pada tanaman budidaya yang akan dilaksanakan. Ketiga materi tentang penanganan pasca panen. Penyampaian materi dilakukan dengan teknik ceramah dan tanya jawab. Kegiatan penyuluhan berjalan sangat lancar dan antusias yang dapat dilihat dari aktifnya siswa panti dalam memperhatikan, bertanya dan mencatat materi yang disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh pemateri pertama



Gambar 2. Penyampaian materi oleh pemateri kedua

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan selanjutnya langsung melaksanakan praktik dengan bimbingan dari pelaksana kegiatan. Kegiatan pertama yang dilakukan di lapangan adalah pengolahan lahan yang dilakukan secara manual dengan menggunakan cangkul. Pada kegiatan ini terlihat kekompakan dari siswa panti dalam menjalankan tugasnya yaitu dengan bergantian mencangkul lahan dalam pembuatan bedengan.



Gambar 3. Kegiatan Olah Lahan

Kegiatan kedua di lapangan adalah penanaman benih. Penanaman benih dilaksanakan dengan membentangkan sebuah tali yang berfungsi untuk meluruskan penanaman. Siswa panti melaksanakan tahapan ini dengan rapi dan kompak, yaitu membagi tugas dengan cara siswa

pertama bertugas menugal lubang tanam, siswa kedua menanamkan benih dan siswa ketiga menutup benih dengan tanah.



Gambar 4. Kegiatan Penanaman Benih

Kegiatan ketiga yang dilakukan di lapangan adalah pemeliharaan. Pemeliharaan yang dilakukan adalah pembersihan gulma, menggemburkan tanah dan pengendalian hama dan penyakit. Pembersihan gulma dilaksanakan secara rutin dua minggu sekali, yang dilakukan dengan mencabut dan mencangkul gulma. Penggemburan dilakukan sejalan dengan mencabut gulma.



Gambar 5. Pembersihan gulma dan menggemburkan tanah

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan menyemprotkan insektisida dan fungisida. Penyemprotan dilakukan oleh siswa panti asuhan secara rutin agar tanaman terhindar dari serangan hama dan penyakit. Ada beberapa tanaman yang diserang hama yang disebabkan oleh faktor lingkungan sekitar, sehingga pengendalian hama dan penyakit harus dilakukan secara intensif.



Gambar 6. Kegiatan pengendalian hama dan penyakit

Penyuluhan dan bimbingan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi ingin bertani dalam diri siswa panti asuhan. Pengetahuan akan dikatakan meningkat jika terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu.

Setelah melaksanakan kegiatan ini kami menjadi tahu bahwa seorang penyuluh tidak hanya bertugas menyampaikan pesan, namun harus berinteraksi dengan khalayak sasaran sehingga terjadi inovasi yang berupa perubahan perilaku dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan agar maksud dan tujuan dari penyuluhan itu dapat tercapai semestinya. Sesuai dengan azas yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang No. 16 tahun 2006 yaitu penyuluhan berazaskan demokrasi, penyuluhan berazaskan kesetaraan, penyuluhan berazaskan kerjasama, penyuluhan berazaskan kemitraan, dst. (Anonim, 2006 *dalam* Kusnadi, 2011)

KESIMPULAN

1. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat memberikan motivasi kepada siswa panti asuhan dalam bertani
2. Kegiatan penyuluhan dan bimbingan membuat siswa panti asuhan yang dibimbing melakukan budidaya tanaman yang efektif.
3. Kegiatan penyuluhan dan bimbingan dapat memberikan rasa ingin memajukan pertanian daerah dan negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Direktur dan Wakil Direktur III Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Panitia Pelaksana Lomba Teknik Terapan (LTT) 2021, serta pengelola dan siswa panti asuhan Muhammadiyah cabang II Kubang Tungkek, Kabupaten Lima Puluh Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006 *dalam* Dedi Kusnadi. 2011. Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
<http://eprints.stiperdharmawacana.ac.id/79/1/Modul%20Dasar%20Penyuluhan%20%28DK%29.pdf>
- Departemen Pertanian. 2016 *cit* Mernawati. 2018. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Usaha Tani Tanaman Tomat Di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3576-Full_Text.pdf
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 2004. Acuan Pelayanan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak. Jakarta : Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Kusnadi, D. 2011. Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
<http://eprints.stiperdharmawacana.ac.id/79/1/Modul%20Dasar%20Penyuluhan%20%28DK%29.pdf>
- Subejo. 2010. Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Extension.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>